

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN IBU BALITA DENGAN KEJADIAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA DI KELURAHAN KERATON KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR

Knowledge and Education of Children Mother Against Pneumonia in Children Events in Village Palace District Martapura Banjar

Miftahul Azizah, Fahrurazi, Nurul Indah Qoriaty

Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA

Email : qoifkm@gmail.com

Abstract

Pneumonia in infants is one of the dangerous disease for infants that can lead to death where one of the factors that lead to high incidence of pneumonia is the lack of knowledge of mothers about the disease pneumonia. The purpose of this study was to determine the relationship of mother's education level and knowledge of the incidence of infants with pneumonia in children under five in Sub District of Martapura palace Banjar district in 2012 this research method using a cross sectional study. The population of this study were all mothers who are in the village palace with a sample size of 94 people by using a sampling technique by means of accidental sampling. Processing and analysis of data using the program by using the Spearman rho test. The results showed that there is a relationship between maternal education level and knowledge of the incidence of infants with pneumonia (P value <0.05). Expected to be more active to provide education on disease Pneumonia in Toddlers continuously and continuous to increase public knowledge especially mothers become better.

Keywords: *pneumonia, knowledge and education, toddler*

Abstrak

Pneumonia pada balita merupakan salah satu penyakit berbahaya bagi balita yang dapat menyebabkan kematian dimana salah satu faktor yang menyebabkan tingginya kasus pneumonia adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang penyakit pneumonia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu balita dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar tahun 2012. Metode penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional study*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang berada di Kelurahan Keraton dengan jumlah sampel sebanyak 94 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling*. Pengolahan dan analisis data menggunakan program dengan menggunakan uji *Spearman rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu balita dengan kejadian penyakit pneumonia (*P value* <0,05). Diharapkan agar lebih aktif memberikan penyuluhan tentang Penyakit Pneumonia pada Balita secara terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya para ibu menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : pneumonia, pengetahuan dan pendidikan, balita

PENDAHULUAN

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) menyebabkan 4 dari 15 juta kematian pada anak berusia di bawah 5 tahun pada setiap tahunnya. Dari hasil SDKI tahun 2007 diestimasikan Angka kematian balita (AKABA) untuk periode 5 tahun, sebesar 44 per 1000 kelahiran hidup, yang mana nilai normatifnya AKABA (angka kematian balita) 71 sampai 140 per 1000 ke-lahiran hidup. Diketahui bahwa 80% sampai 90% dari seluruh kasus kematian ISPA disebabkan oleh pneumonia (WHO, 2005).

Kasus pneumonia di Kelurahan Keraton pada tahun 2011 mencapai 105 kasus. Cakupan penemuan kasus pneumonia balita di Kelurahan Keraton sebanyak 65%. Angka kesakitan pneumonia balita di Kelurahan Keraton sebanyak 161/10.000 penduduk (Puskesmas Pasayangan, 2011).

Selain berbagai macam etimologi yang menyebabkan terjadinya kejadian penyakit pneumonia, banyak faktor predisposisi seperti kurangnya pengetahuan ibu mengenai penyakit pneumonia yang sangat rentan oleh pertumbuhan tubuh balita. Sehingga status gizi dan imunisasi anak kurang diperhatikan. Selain itu, pengetahuan ibu rendah sering menganggap bahwa gejala dari pneumonia hanya sebagai penyakit biasa. Padahal dapat merenggut nyawa anaknya tersebut. Oleh karena itu, pengetahuan ibu sangat mempengaruhi terhadap kejadian pneumonia pada balita (Mariana *et al.*, 2011).

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu balita dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar tahun 2012.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan menggunakan rancangan/desain analitik korelasi atau *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita yang menderita pneumonia dan periksa ke Puskesmas Pasayangan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi ibu-ibu dari balita yang menderita pneumonia di Kelurahan

Keraton yang memenuhi kriteria seperti inklusi dan Eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. Dimana seluruh ibu balita membawa balita ke Puskesmas Pasayangan Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden.

Penelitian dilakukan di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar pada bulan Mei-Juli 2012. Adapun variabel pada penelitian ini adalah Variabel bebas (pengetahuan dan pendidikan ibu) dan Variabel terikat (kejadian penyakit pneumonia pada balita). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu, tingkat pendidikan ibu, dan kejadian penyakit pneumonia pada balita.

Data primer mencakup pengumpulan data pengetahuan ibu, pendidikan ibu dan kejadian penyakit pneumonia pada balita yang diperoleh secara langsung melalui wawancara pada ibu dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yang ada di Puskesmas Pasayangan mengenai Laporan Tahunan Program P2ISPA serta Laporan Tahunan Puskesmas Pasayangan 2011.

Pengolahan dan analisis data dilakukan secara manual dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu tingkat pengetahuan ibu, tingkat pendidikan ibu sebagai variabel independen dan kejadian penyakit pneumonia pada balita sebagai variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan/korelasi dan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji korelasi *Spearman rho*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara tingkat pengetahuan dan pendidikan Ibu terhadap kejadian penyakit Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pasayangan Tahun 2012.

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Heriyana, 2005; Notoatmodjo, 2007). Hal ini sesuai dengan pendapat Mahmud (2006), bahwa tingkat pengetahuan ibu sangat berperan besar terhadap kejadian pneumonia pada balita. Hal ini berkaitan dengan perilaku ibu dalam memberikan makanan yang memadai dan bergizi kepada anaknya serta perilaku ibu dalam pertolongan, perawatan, pengobatan, serta pencegahan pneumonia (Djoko, 2007). Pengetahuan lebih jauh tentang penyakit pneumonia dan praktek pelayanan yang benar akan meningkatkan keberhasilan dalam upaya penurunan angka kesakitan dan kematian pneumonia. Hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu terhadap kejadian Penyakit Pneumonia di Wilayah

Kerja Puskesmas Pasayangan Tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian penyakit pneumonia ($P\ value = 0,000$) (Tabel 1). Nilai $p\ value$ lebih kecil dari $\alpha\ 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita, serta diperoleh koefisien kontingensi ($R=0,044$) yang artinya ada hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian penyakit pneumonia. Sedangkan arah korelasi bernilai positif maka ada hubungan searah antara 2 variabel. Jadi semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka semakin baik pula pencegahan terhadap kejadian pneumonia dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Penyakit Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Pasayangan Tahun 2012

Variabel	Kejadian Penyakit Pneumonia				Pneumonia	%	Total		Uji statistik
	Non Pneumonia	%	Bukan Pneumonia	%			n	%	
Pengetahuan									
Tinggi	7	7,4	6	6,4	15	86,2	33	100	$p=0,000$
Rendah	0	0	20	21,3	46	78,7	61	100	$r=0,044$
Pendidikan									
Tinggi	3	42,5	3	42,5	1	15	7	100	$p=0,036$
Menengah	4	5,5	8	9,8	15	84,7	26	100	$r=0,044$
Dasar	0	0	15	36,1	45	63,9	61	100	
Jumlah	7	7,4	26	27,7	61	64,9	94	100	

Sumber : data primer

Hasil ini sesuai dengan pendapat Mahmud (2006), semakin banyak pengetahuan ibu tentang pneumonia, semakin rendah angka kesakitan dan kematian pneumonia pada balita. Sedangkan ibu yang tidak mempunyai cukup pengetahuan tentang pneumonia, akan menganggap remeh dan bahkan tidak mendukung upaya pencegahan penyakit pneumonia, sehingga menyebabkan semakin tinggi angka kesakitan dan kematian pneumonia pada balita. Sebaliknya mereka yang semakin banyak pengetahuan tentang pneumonia, lebih mempergunakan pertimbangan rasional dan pengetahuan tentang pneumonia tersebut.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Heriyana (2005) yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian pneumonia pada balita. Makin tinggi pengetahuan dan banyaknya pengalaman ibu makin waspada ibu dalam upaya pencegahan bagi balitanya sehingga angka kesakitan dan kematian pada balita akibat pneumonia menurun.

Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi pe-

ranannya di masa yang akan datang. Menurut Hasbullah (2009), pendidikan bertujuan memperluas pemahaman seseorang tentang dunia yang ada di sekelilingnya, dengan adanya pemahaman maka seseorang akan lebih tepat dalam menanggapi/mempersiapkan suatu stimulus. Tabel 2 menunjukkan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Penyakit Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Pasayangan Tahun 2012.

Sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan dasar (tidak/tamat SD dan SLTP) sejumlah 61 responden (64,9%) (Tabel 2). Menurut Mahmud (2006), pendidikan ibu yang rendah menyebabkan kurangnya pengetahuan pneumonia dapat menyebabkan angka kesakitan dan kematian pada balita akibat pneumonia.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita (P value =0,036). Jadi semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin baik pula pencegahan kejadian penyakit pneumonia dan begitu pula sebaliknya.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Heriyana (2005), bahwa latar belakang pendidikan ibu merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan upaya pencegahan pneumonia. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan ibu erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan ibu terhadap kesehatan dan pencegahan pneumonia pada balitanya. Pada masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah sering menunjukkan pencegahan kejadian pneumonia yang kurang dan sebaliknya pada masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi menunjukkan pencegahan kejadian pneumonia yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan tentang penyakit pneumonia secara terus menerus dan berkesinambungan kepada Ibu agar dapat

meningkatkan pengetahuan ibu dalam melakukan pencegahan terhadap penyakit pneumonia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kejadian penyakit pneumonia di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2012 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang balitanya menderita pneumonia sebesar 64,9%. Tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu mempengaruhi kejadian penyakit pneumonia di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar tahun 2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2009), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Heriyana. (2005), *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Lama pemberian ASI pada Batita Terhadap Kejadian Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas*
- Mahmud, R. (2006). *Pneumonia Balita di Indonesia*, Andalas University Press Padang.
- Mariana, R.E, Hammad, dan Ferliansyah. (2011), *Perbandingan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Dan Puskesmas Sungai Besar Kota Banjarbaru*, *Al 'Ulum Vol.49 No.3 Juli 2011 halaman 14-20* 14.
- Notoatmodjo, S. (2007), *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007), *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Pasyangan. (2012), *Laporan Tahunan Puskesmas Pasayangan*.
- Yuwono Djoko. (2007), *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Lama pemberian ASI pada Batita Terhadap Kejadian Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas*.
- WHO. (2005), *Ispa dan Pneumonia*.